# MEMBANGUN PROXY SERVER PADA SMK NEGERI 2 PANGKALPINANG MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX DEBIAN

SKRIPSI



Agus Helmi 0911500150

## PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

### SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

### ATMA LUHUR

#### PANGKALPINANG

2014

## MEMBANGUN PROXY SERVER PADA SMK NEGERI 2 PANGKALPINANG MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX DEBIAN

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer



oleh: Agus Helmi 0911500150

#### PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

#### SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

## ATMA LUHUR

#### PANGKALPINANG

2014



#### **LEMBAR PERNYATAAN**

 Yang bertanda tangan di bawah ini :

 NIM
 :
 0911500150

 Nama
 :
 Agus Helmi

 Judul Skripsi
 :
 MEMBANGUN PROXY SERVER PADA SMK NEGERI

 2
 PANGKALPINANG MENGGUNAKAN SISTEM

 OPERASI LINUX DEBIAN
 OPERASI LINUX DEBIAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam Laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, Agustus 2014 METERAL AD39BACF453948168 6000 DJP Agus Helmi

## **LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

# MEMBANGUN PROXY SERVER PADA SMK NEGERI 2 PANGKALPINANG

## DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUK DEBIAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

#### **Agus Helmi**

0911500150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada Tanggal 21 Agustus 2014

Susunan Dewan Penguji

Anggota

Ari Amir Alkodri, M.Kom NIDN. 02 010386 01

Ketua

Sujono, M.Kom NIDN. 02 110377 02

**Dosen Pembimbing** 

Bambang Adiwinoto, M.Kom NIDN. 02 161071 02

Kaprodi Tehnik Informatika

Sujono, M.Kom NIDN. 02 110377 02

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer Tanggal 21 Agustus 2014

KEZ ANSHEN/UK TMA LUHUR PANGKALPINANG ATMA LIKA Dr. Moedjiono, M.Sc GKALPIN

#### **KATA PENGANTAR**

#### Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, rasa syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Rahmat dan salam semoga tercurahkan selalu kepada Rasulullah Muhammad SAW berserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau (amiin). Hanya berkat petunjuk dan pertolongan Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Membangun Proxy Server Pada SMK Negeri 2 Pangkalpinang Menggunakan Sistem Operasi Debian.

Terwujudnya tulisan dalam bentuk skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada :

- 1. Bapak dan Ibu tercinta yang tidak akan pernah lelah mendukung serta memberikan semangat lahir dan batin bagi penulis.
- 2. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan STMIK Atma Luhur.
- 3. Bapak Dr. Moedjiono, Msc, selaku ketua STMIK Atma Luhur.
- 4. Bapak Sujono, M.Kom selaku Kaprodi Teknik Informatika.
- 5. Bapak Bambang Adiwinoto, M.Kom selaku dosen pembimbing.
- Bapak Zulkifli S,Pd selaku Ka. Bid. Humas dan DRS Yulizarman, MT selaku pimpinan SMKN 2 Pangkalpinang yang telah memberi izin untuk penulis melakukan riset.
- 7. Bapak Rizal selaku pimpinan TR Computer Pangkalpinang yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, amiin. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*.

Pangkalpinang, Agustus 2014

Agus Helmi

#### ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi membuat pendidikan dan internet sulit untuk dipisahkan saat ini, memungkinkan banyak siswa untuk menikmati berbagai materi dengan bebas dan cuma-cuma yang akhirnya menjadi informasi yang bermanfaat. namun, ada beberapa materi yang seharusnya tidak boleh diakses oleh semua kalangan bahkan tidak cocok dengan dunia pendidikan kita seperti content-content website yang berbau negatif/pornografi.

Untuk memastikan hal tersebut tidak dikonsumsi oleh peserta didik maka diperlukan suatu sistem untuk mencegahnya, yaitu dengan sistem *filtering* dan *blocking* website. Pada sistem ini *website* dan *content* kata yang termasuk dalam kategori pornografi akan di blokir secara otomatis. Oleh karena itu dengan membangun *proxy server* dapat menjadi solusi dalam menangani *filtering* dan *bloking website*.

Pada perancangan ini membangun *proxy server* di SMK Negeri 2 Pangkalpinang menggunakan *sistem operasi linux debian squeeze*. Linux debian merupakan sistem operasi yang cukup handal untuk memenuhi kebutuhan dalam menyediakan layanan server proxy. Sehingga akan menghasilkan pemfilteran dan pemblokiran yang maksimal.

Kata Kunci : Proxy Server, filtering dan blocking website, debian squeeze.

## DAFTAR ISI

LEM	IBAR PERNYATAANi
LEM	IBAR PENGESAHANii
KAT	A PENGANTARiii
ABS	TRAKSIiv
DAF	TAR ISIv
DAF	TAR GAMBARix
DAF	TAR TABELxv
BAB	I PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang1
1.2	Rumusan Masalah2
1.3	Batasan Masalah
1.4	Tujuan Penelitian
1.5	Metode Penelitian
	1.5.1 Metode Pengumpulan Data
	1.5.2 Metode Pengembangan Jaringan4
1.6	Sistematika Penulisan7
BAB	II LANDASAN TEORI
2.1	Pengertian Jaringan
2.2	Sejarah Jaringan9
2.3	Manfaat Jaringan Kompter11
2.4	Klasifikasi Jaringan12
	2.4.1 Klasifikasi Jaringan Berdasarkan Geografis12
	2.4.2 Klasifikasi Jaringan Berdasarkan Fungsi16
2.5	Topologi Jaringan
2.6	Protokol Jaringan
2.7	TCP/IP
	2.7.1 Model OSI Layer dan Arsitektur TCP/IP
	2.7.2 Internet Protokol

2.7.3 Pengalamatan IP Address	.24
Guided Media (Media Kabel)	.27
Server	. 29
Proxy Server	. 29
Cache	. 30
2.11.1 Caching	. 30
Filtering	.31
Transparent Proxy	.31
Squid	. 32
Gateway	. 32
Firewall	. 32
Domain Name System (DNS)	. 32
DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol)	.33
ISP (Internet Service Provider)	.33
Bendwidth	.34
IP Forward	.34
IP Tables	.34
Linux Debian	.36
Bagian-Bagian Linux	.37
File System pada Linux	.38
Partisi Linux	.38
Langkah-langkah Instalasi Linux Debian 6.0.4.1	. 39
Sistem Modeling dan Analisa	.53
S III PEMODELAN PROYEK	
Objective Proyek	.56
Identifikasi Stakeholder	.56
3.2.1 Sejarah SMKN 2 Pangkalpinang	.57
3.2.2 Visi, Misi dan Tujuan SMKN 2 Pangkalpinang	.57
3.2.3 Struktur Organisasi SMKN 2 Pangkalpinang	. 59
Identifikasi Deliveriables	.60
	Guided Media (Media Kabel)         Server         Proxy Server         Cache         2.11.1 Caching         Filtering         Transparent Proxy         Squid         Gateway         Firewall         Domain Name System (DNS)         DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol)         ISP (Internet Service Provider)         Bendwidth         IP Forward         IP Tables         Linux Debian         Bagian-Bagian Linux         File System pada Linux         Partisi Linux         Langkah-langkah Instalasi Linux Debian 6.0.4.1.         Sistem Modeling dan Analisa <b>BII PEMODELAN PROYEK</b> Objective Proyek         Identifikasi Stakeholder         3.2.1 Sejarah SMKN 2 Pangkalpinang         3.2.2 Visi, Misi dan Tujuan SMKN 2 Pangkalpinang

3.4.1 WBS	62
3.4.2 Milestone	63
3.4.3 Jadwal Proyek	63
3.5 RAB (Rencana Anggaran Biaya)	65
3.6 Struktur Tim Proyek	66
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN	
4.1 Analisa	70
4.1.1 Identifikasi Perangkat Keras	70
4.1.2 Identifikasi Perangkat Lunak	73
4.1.3 Identifikasi Jaringan Komputer	73
4.1.3.1 Topologi Jaringan	74
4.1.4 Identifikasi Kelemahan Sistem Jaringan Komputer	75
4.1.5 Alternatif Penyelesaian Masalah	76
4.2 Perancangan	76
4.2.1 Perancangan Topologi Jaringan	76
4.2.1.1 Topologi Jaringan Baru	77
4.2.2 Persiapan Perangkat Keras	78
4.2.3 Persiapan Perangkat Lunak	79
4.2.4 Konfigurasi Proxy Server Debian	
4.2.4.1 Rancangan Server Debian	81
BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	
5.1 Konfigurasi Debian Router	
5.2 Konfigurasi DHCP Server	
5.3 Konfigurasi DNS Server	95
5.4 Konfigurasi Proxy Server	105
5.5 Konfigurasi Firewall Debian	109
5.6 Pengujian Jaringan	112
5.6.1 Sistem Filtering dan Blocking Website	112
5.6.2 Sistem Caching	116
5.7 Report Konfigurasi dan Pengujian Sistem	117
5.8 Kesimpulan	119

5.9	Saran
DAI	TAR PUSTAKA
LAN	MPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jaringan Komputer LAN	13
Gambar 2.2 Jaringan Komputer MAN	15
Gambar 2.3 Jaringan Komputer WAN	16
Gambar 2.4 Topologi Jaringan BUS	18
Gambar 2.5 Topologi Jaringan Star	18
Gambar 2.6 Topologi Jaringan Ring	19
Gambar 2.7 Topologi Jaringan Tree	19
Gambar 2.8 Topologi Jaringan Mesh	20
Gambar 2.9 Topologi Jaringan Hybrid	20
Gambar 2.10 Perbandingan Arsitektur OSI dan TCP/IP	21
Gambar 2.11 Pengalamatan IP Address	25
Gambar 2.12 Nilai dari IP Address	25
Gambar 2.13 IP Address Kelas A	26
Gambar 2.14 IP Address Kelas B	26
Gambar 2.15 IP Address Kelas C	27
Gambar 2.16 Kabel Twisted Pair	28
Gambar 2.17 Mekanisme Caching	31
Gambar 2.18 Menu Instalasi Debian OS	40
Gambar 2.19 Pilihan Bahasa Instalasi System	40
Gambar 2.20 Pilihan Benua	41
Gambar 2.21 Pilihan Benua 1	41
Gambar 2.22 Pilihan Negara	42
Gambar 2.23 Pilihan keyboard Layout	42

Gambar 2.24 Proses Scaning	43
Gambar 2.25 Konfigurasi Ethernet	43
Gambar 2.26 Konfigurasi Jaringan DHCP	43
Gambar 2.27 Konfigurasi Jaringan DHCP 1	43
Gambar 2.28 Konfigurasi Jaringan Manual	44
Gambar 2.29 Konfigurasi IP Server	44
Gambar 2.30 Konfigurasi Netmask	44
Gambar 2.31 Konfigurasi Gateway	45
Gambar 2.32 Konfigurasi Name Server Address	45
Gambar 2.33 Konfigurasi Hostname Debian	45
Gambar 2.34 Konfigurasi Domain Server	46
Gambar 2.35 Konfigurasi Password Root	46
Gambar 2.36 Verifikasi Password Root	46
Gambar 2.37 Konfigurasi User Baru	47
Gambar 2.38 Konfigurasi Username	47
Gambar 2.39 Konfigurasi Password User	47
Gambar 2.40 Verifikasi Password User	47
Gambar 2.41 Pengaturan zona waktu server	48
Gambar 2.42 Pengaturan zona waktu server 1	48
Gambar 2.43 Partisi Harddisk	48
Gambar 2.44 Partisi Harddisk 1	48
Gambar 2.45 Skema Partisi	49
Gambar 2.46 Skema Partisi 1	49
Gambar 2.47 Memulai Partisi Harddisk	49
Gambar 2.48 Proses Partisi	50

Gambar 2.49 Proses Instalasi	50
Gambar 2.50 Proses Instalasi 1	50
Gambar 2.51 Konfigurasi Software Debian	50
Gambar 2.52 Konfigurasi Paket Software	51
Gambar 2.53 Konfigurasi Install Software	51
Gambar 2.54 Proses Install Software	51
Gambar 2.55 Install GRUB Boot	52
Gambar 2.56 Proses Finish Instalasi	52
Gambar 2.57 Tampilan Booting Awal Debian	52
Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMKN 2 Pangkalpinang	59
Gambar 3.2 Work Breakdown Structure	62
Gambar 3.3 Milestone	63
Gambar 3.4 Jadwal proyek	64
Gambar 3.5 Struktur Tim Proyek	66
Gambar 4.1 Topologi Jaringan SMKN 2 Pangkalpinang	74
Gambar 4.2 Topologi Jaringan Menggunakan Proxy	77
Gambar 5.1 Login Root	82
Gambar 5.2 Memeriksa Konfigurasi Ethernet	83
Gambar 5.3 File Network Interfaces	83
Gambar 5.4 Mengedit File Interfaces	84
Gambar 5.5 Mengaktifkan IP Eth1	84
Gambar 5.6 Merestart Server	85
Gambar 5.7 IP Ethernet yang telah aktif	85
Gambar 5.8 Mengaktifkan IP Forward	86
Gambar 5.9 Mengaktifkan iptables NAT	86

Gambar 5.10 Mengecek Koneksi IP Eth0 dan Eth1	87
Gambar 5.11 Cek NAT iptables	87
Gambar 5.12 Konfigurasi IP Client	88
Gambar 5.13 Tesh Koneksi IP Server	88
Gambar 5.14 Instalasi Aplikasi DHCP Server	89
Gambar 5.15 Mengbackup File Dhcp.conf	90
Gambar 5.16 Memeriksa File Dhcp	90
Gambar 5.17 Mengedit Domain Name	91
Gambar 5.18 Tampilan domain name setelah diedit	91
Gambar 5.19 Mengaktifkan Authoritative	92
Gambar 5.20 Konfigurasi DHCP	92
Gambar 5.21 Konfigurasi DHCP 1	93
Gambar 5.22 Tampilan DHCP setelah konfigurasi	93
Gambar 5.23 Restart Dhcp Server	94
Gambar 5.24 Failed DHCP Server	94
Gambar 5.25 Restart Dhcp Server 1	94
Gambar 5.26 Instalasi Aplikasi bind9	95
Gambar 5.27 Masuk ke Direktory Bind	96
Gambar 5.28 Cek isi Direktory Bind	96
Gambar 5.29 Mengedit File Bind	97
Gambar 5.30 Mengecek File Bind yanf tercopy	97
Gambar 5.31 Mengedit file named.conf.default-zones	97
Gambar 5.32 Menambahkan Admin Domain	98
Gambar 5.33 Mengedit Domain Zones	98
Gambar 5.34 Tampilan Default Zones setelah diedit	99

Gambar 5.35 Tampilan awal file named.conf.options	
Gambar 5.36 Mnegedit File named.conf.options100	
Gambar 5.37 Mengedit file resolv,conf100	
Gambar 5.38 Tampilan awal file resolv.conf100	
Gambar 5.39 Menambahkan name server101	
Gambar 5.40 Edit file db.smk2pkp101	
Gambar 5.41 Tampilan file db.smk2pkp101	
Gambar 5.42 File db.smk2pkp setelah diedit102	
Gambar 5.43 Mengedit file db.sub102	
Gambar 5.44 File db.sub setelah diedit102	
Gambar 5.45 Mengedit file db.192103	
Gambar 5.46 File db.192 setelah diedit103	
Gambar 5.47 Restart DNS Server	
Gambar 5.48 Memeriksa Konfigurasi DNS104	
Gambar 5.49 Cek ipconfig pada client104	
Gambar 5.50 Cek nslookup pada client105	
Gambar 5.51 Instalasi squid105	
Gambar 5.52 Memulai Instalasi Squid106	
Gambar 5.53 Mengedit File Direktory Squid106	
Gambar 5.54 Tampilan awal file squid.conf107	
Gambar 5.55 Konfigurasi File squid.conf107	
Gambar 5.56 Membuat Daftar Bloksitus108	
Gambar 5.57 Membuat Daftar Keyword108	
Gambar 5.58 Merestart Squid109	
Gambar 5.59 Tampilan awal rc.local	

Gambar 5.60 Redirect port 80 ke 3128	110
Gambar 5.61 https facebook	110
Gambar 5.62 Blocking https youtube	111
Gambar 5.63 Pemblokiran Akses youjizz.ws	112
Gambar 5.64 Pemblokiran Akses likeyoujizz.com	113
Gambar 5.65 Pemblokiran Akses adulpapa.com	113
Gambar 5.66 Pemblokiran Keyword Porno	114
Gambar 5.67 Pemblokiran keyword Mesum	114
Gambar 5.68 Pemblokiran port https facebook.com	115
Gambar 5.69 Pemblokiran port https youtube.com	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Biaya
Tabel 3.2 Anggota Tim Proyek   66
Tabel 3.3 Tugas Tim Proyek   67
Tabel 4.1 Identifikasi Perangkat Keras
Tabel 4.2 Spesifikasi PC Server
Tabel 4.3 Spesifikasi PC Client   72
Tabel 4.4 Identifikasi Perangkat Lunak
Tabel 4.5 Identifikasi Jaringan Komputer
Tabel 4.6 Pembagian IP Address    75
Tabel 4.7 Pembagian IP Address    78
Tabel 4.8 Persiapan Perangkat Keras
Tabel 4.9 Peesiapan Perangkat Lunak
Tabel 4.10 Perancangan Implementasi Proxy Server    80
Tabel 4.11 Rancangan Debian Server    81
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Filtering dan Blocking    116
Tabel 5.2 Pengujian Cache   117
Tabel 5.3 Report Instalasi dan Konfigurasi
Tabel 5.4 Report Pengujian Sistem Jaringan    118